



PERATURAN PERTANDINGAN CABOR SEPAKTAKRAW

I. KETENTUAN UMUM

1. Peraturan permainan yang digunakan adalah Peraturan permainan Sepaktakraw yang telah ditetapkan dan berpedoman pada ISTAF / ASTAF dan Pengurus Besar PSTI.
2. Ketentuan umum sesuai dengan peraturan POMNAS IX 2017 di Makassar.
3. Peserta adalah Atlet POMNAS IX 2017 Cabang Olahraga Sepaktakraw ialah Mahasiswa aktif pada program Diploma atau Strata Satu (S1) pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang dibina di Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi atau Kementerian / Lembaga lain yang dibuktikan dengan foto copi Kartu Tanda Mahasiswa (i) Kartu Rencana Studi (KRS) serta Rekomendasi dari Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
4. Peserta POMNAS IX Tahun 2017 di Makassar Cabang Olahraga Sepaktakraw adalah Atlet / Pelatih / Manager mewakili Provinsi dan tercatat sebagai anggota kontingen, yakni :
 - a. Putra sebanyak 5 (lima) orang, didampingi 1 (satu) orang Pelatih;
 - b. Putri sebanyak 5 (lima) orang, didampingi 1 (satu) orang Pelatih;
 - c. Koordinator Pelatih 1 (satu) orang, selaku penanggung jawab Atlet;
 - d. Manager 1 (satu) orang Tercatat sebagai anggota Kontingen Cabang Olahraga Sepaktakraw.
5. Atlet peserta POMNAS IX Tahun 2017 berusia minimal 17 Tahun dan maksimal 25 Tahun (Kelahiran 1 Januari 1993), dibuktikan dengan Asli dan Foto copi STTB dan Akte Kelahiran.
6. Waktu dan Tempat Pertandingan :
 - © Tanggal : 14 - 21 Oktober 2017
 - © Tempat : Gedung Olahraga FIK UNM Jalan Wijaya Kusuma
Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
7. Technical meeting :
Pertemuan teknik Cabang Olahraga Sepaktakraw ditetapkan tersendiri pada pertemuan teknik umum peserta POMNAS IX Tahun 2017.

II. KETENTUAN KHUSUS

1. Nomor Pertandingan :
 - a. Berregu Putra dan Putri;
 - b. Doble Event Putra dan Putri.
2. Altet yang akan bertanding ;
 - a. Berregu Putra dan Putri, masing-masing 5 (lima) orang;
 - b. Doble Event Putra dan Putri, masing-masing 3 (tiga) orang.
3. Sistem pertandingan :
 - a. Berregu Putra dan Putri :
 - 1) Babak pertama setengah kompetisi dibagi dalam pool;
 - 2) Babak kedua dan seterusnya sistem gugur.
 - b. Doble Event Putra dan Putri.
 - 1) Babak pertama setengah kompetisi dibagi dalam pool;
 - 2) Babak kedua dan seterusnya sistem gugur.
 - c. Bila lebih dari 20 (dua puluh) regu, maka Babak pertama dilakukan dengan sistem gugur.
 - d. Setiap Regu bersedia dan siap bertanding lebih dari satu kali dalam sehari.
4. Panitia Pelaksana
Panitia Pelaksana pertandingan ditetapkan oleh Panitia POMNAS IX Tahun 2017 atas usul Pengurus Provinsi PSTI Sulawesi Selatan.

III. TATA TERTIB PERTANDINGAN

1. Peserta hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum pertandingan dimulai, di tempat pertandingan sesuai jadwal pertandingan dan menyerahkan daftar nama pemain kepada Panitia Bidang Pertandingan, daftar nama pemain yang sudah diserahkan tidak dapat diubah / diganti.
2. Apabila peserta yang akan bertanding tidak hadir pada waktu yang telah ditetapkan menurut jadwal pertandingan, dan dipanggil 3 kali dengan interpal 5 lima menit berturut-turut tidak juga hadir, maka peserta tersebut dinyatakan gugur dengan skor nilai 0 – 2 (WO).
3. Apabila suatu regu tidak dapat memulai pertandingan atau meneruskan pertandingan maka regu tersebut dinyatakan kalah dan perolehan point dinyatakan kosong dan diberi peringatan keras oleh **Dewan Hakim**.
4. Pemain Regu yang tidak lengkap / kurang dari 3 (tiga) pemain dinyatakan kalah, begitu pula peserta Doble Event kurang dari 2 (dua) pemain juga dinyatakan kalah.
5. Apabila pemain suatu regu, pelatih atau manager berbuat sesuatu yang tidak diinginkan sehingga menimbulkan kerucuan mengakibatkan terhalang atau terganggu jalannya pertandingan, maka wasit dapat memberikan peringatan pertama dengan memberi **Kartu Kuning**. Dan apabila kejadian tersebut terulang kali, maka wasit dapat memberikan **Kartu Merah**. Maka Pemain, Pelatih atau Manager tersut tidak dapat bermain selama POMNAS berlangsung.



6. Apabila sesuatu pertandingan terhalang karena keadaan yang luar biasa sehingga pertandingan tidak dapat dilanjutkan, maka pertandingan dapat ditunda sampai keadaan mengizinkan, dengan ketentuan penundaan tidak lebih dari 2 (dua) jam lamanya, adapun kedudukan skor :

- ~ Set yang telah selesai tetap berlaku;
- ~ Set yang tidak selesai diulangi dengan skor 0 – 0.

IV. PENUGASAN WASIT

1. Wasit yang akan bertugas adalah Wasit yang bersertifikasi **ASTAF, ISTAF, dan S-1 serta S-2** dan diawasi oleh Official referee dan Dewan Hakim berdasarkan SK Panitia POMNAS IX / Panitia Pelaksana.
2. Setiap pertandingan dipimpin oleh 2 (dua) orang wasit dan 1 (satu) orang Official referee serta 2 (dua) orang wasit garis dan memperhatikan kenetralan wasit.
3. Official referee mengatur penugasan wasit dalam setiap pertandingan.
4. Setiap pertandingan bertugas 2 (dua) orang petugas scorer.

V. PERLENGKAPAN / PERALATAN

1. Perlengkapan / peralatan pelaksanaan pertandingan disediakan oleh Panitia Pelaksana Pertandingan POMNAS IX Tahun 2017.
2. Perlengkapan pemain disediakan oleh kontingen masing-masing.
3. Bola dan Net yang dipergunakan adalah Merk Marathon 201 standar ASTAF / ISTAF.
4. Setiap kontingen membawa Bendera Kontingen masing-masing.

VI. PENENTUAN PEMENANG

1. Pemenang ditentukan / berdasarkan **"the best of there regu's"**
~ menang nilai skor : 2, dan ~ kalah nilai skor : 0
2. Urutan juara ditetapkan berdasarkan nilai skor.
3. Apabila 2 (dua) regu atau lebih yang sama nilainya, maka urutan kemenangan ditentukan nilai skor..
4. Apabila ketentuan nomor 3 diatas masih sama, maka nilai ditentukan berdasarkan kemenangan set.
5. Apabila ketentuan pada point 3 dan 4 masih sama, maka ditentukan berdasarkan angka.
6. Apabila point 3, 4, dan 5 masih sama , maka ditentukan dari pertemuan kedua regu tersebut (dalam pertandingan) head to head.

VII. PAKAIAN PERTANDINGAN

1. Setiap atlet menggunakan kostum seragam dan kapten memakai tanda kapten di lengan sebelah kiri, disiapkan masing-masing kontingen.
2. Dalam suatu pertandingan kedua regu tidak diperkenankan memakai kostum dengan warna yang sama.
3. Setiap atlet memakai kostum, bernomor punggung yang tetap dengan ukuran nomor 20 x 25 cm.

VIII. WALK OVER

1. Bila ada regu yang *Walk Over* / tidak meneruskan permainan maka regu lawan memperoleh kemenangan dengan nilai skor 2 (dua) dan nilai skor yang kalah adalah 0.
2. Apabila pertandingan tersebut mempengaruhi peringkat, maka regu yang sengaja mengalah akan mendapatkan sanksi pengurangan nilai skor.

IX. P R O T E S

1. Protes dapat disampaikan oleh Manajer atau Pelatih secara tertulis kepada Panitia Pelaksana selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sesudah pertandingan dengan menyetorkan dana protes sebesar **Rp 1.000.000,00 (Satu juta) rupiah.**
2. Ketua Panitia Pelaksana meneruskan protes kepada Dewan Hakim.
3. Dewan Hakim **segera mengambil suatu keputusan sesuai aturanyang berlaku** dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 2 (dua) jam.
4. Keputusan Dewan Hakim **mutlak** dan tidak dapat diganggu gugat.

X. URUTAN JUARA

1. Nomor Berregu Putra;
2. Nomor Berregu Putri;
3. Nomor Doble Event Putra;
4. Nomor Doble Event Putri

XI. JUMLAH MEDALI

NO	NO PERTADINGAN	EMAS	PERAK	PERUNGGU	PELATIH	JUMLAH
1	Berregu Putra	5	5	10	8	28
2	Berregu Putri	5	5	10	8	28
3	Doble Event Pa	3	3	6	8	20
4	Doble Event Pi	3	3	6	8	20
	J u m l a h	16	16	32	32	96

